

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan pendapatan nasional karena dengan meningkatnya pendapatan nasional meningkat pula kesejahteraan masyarakat. Sejalan dengan itu, pemerintah daerah juga terus menerus berupaya untuk meningkatkan pendapatan daerahnya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diatur dalam Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sumber Pendapatan Asli Daerah terdiri atas:

- a) Pendapatan asli daerah yang selanjutnya disebut PAD, yaitu:
 - 1. Hasil pajak daerah;
 - 2. Hasil retribusi daerah;
 - 3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
 - 4. Lain-lain PAD yang sah;
- b) Dana Perimbangan; dan
- c) Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi daerah. Berdasarkan Perda Jawa Barat No 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah. Retribusi Daerah yang selanjutnya disebut Retribusi adalah Pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan.

Salah satu retribusi daerah yang memegang peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah Kota Bandung adalah retribusi Damri

(Djawaan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia) yang sampai saat ini terus membantu masyarakat dalam mobilitas dari satu tempat ke tempat lainnya dan membantu pemerintah untuk mengurangi kemacetan di jalan raya. Namun sebagai transportasi massal, Damri dirasa masih ada kekurangan dalam beberapa hal seperti dari segi keindahan bis, desain dalam dan luar bis, serta kenyamanan penumpang bis untuk selamat sampai di tujuan. Memang pelayanan publik merupakan isu yang strategis untuk dibahas dan dievaluasi karena perbaikan pelayanan publik tersebut memiliki dampak yang luas bagi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu evaluasi kinerja pelayanan publik juga memengaruhi persepsi masyarakat terhadap kinerja pemerintah.

Hasil penelitian Hadi *et al.* (2013) menunjukkan bahwa kinerja pelayanan angkutan umum perkotaan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang memeriksa angkutan yang akan beroperasi telah memenuhi standard yang telah ditetapkan karena adanya faktor pendukung sumber daya manusia yang dimiliki Dinas Perhubungan sudah cukup mumpuni. Akan tetapi ada faktor penghambat seperti kurangnya tenaga kerja sehingga pemantauan lapangan terhadap sopir angkot yang nakal tidak uji KIR kurang mendapat pengawasan yang cukup maksimal dan penindakan secara tegas. Hasil penelitian Saman (2005) menunjukkan adanya pengaruh dari pengawasan, yang terdiri dari: penetapan standar, evaluasi, dan tindakan perbaikan dalam pengawasan, terhadap pencapaian target retribusi parkir dalam Wilayah Kota Pekanbaru. Diantara ketiga aspek pengawasan, aspek penetapan standar dalam pengawasan merupakan variabel dominan.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengevaluasi kinerja pelayanan Dinas Perhubungan dalam pemungutan

retribusi Damri. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul *Evaluasi Kinerja Dinas Perhubungan Dalam Memungut Retribusi Damri di Terminal Leuwi Panjang Bandung*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Dinas Perhubungan dalam memungutan retribusi Damri di Terminal Leuwi Panjang Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perhubungan dalam memungut retribusi Damri di Terminal Leuwi Panjang Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat bagi Dinas Perhubungan atau instansi terkait yang berwenang adalah sebagai masukan dan informasi tambahan untuk mengevaluasi kinerja instansi terkait.
2. Manfaat bagi akademisi, sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai evaluasi kinerja Dinas Perhubungan dalam pungutan retribusi Damri.